

## **PEMANFAATAN SOFTWARE MENDELEY DAN E-RESOURCES DALAM MENDUKUNG PEMBUATAN KARYA TULIS ILMIAH BAGI GURU DAN PUSTAKAWAN**

**Ario Adi Prakoso<sup>1</sup>, Elfritri Kurnia Erza<sup>2</sup>, Elan Suherlan<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas YARSI

Email: [ario.adi@yarsi.ac.id](mailto:ario.adi@yarsi.ac.id)

### **ABSTRAK**

Perkembangan teknologi yang semakin pesat dapat menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat, salah satu contohnya dalam membuat karya ilmiah. Tindakan negatif tersebut berupa adanya plagiarisme. Kemudahan informasi yang didapatkan dari internet menyebabkan ketidakpeduliannya masyarakat terhadap kemuktakhiran suatu informasi, sehingga masyarakat tidak memfilter informasi terlebih dahulu sebelum menggunakannya. Tujuan dari diadakannya pengabdian kepada masyarakat yaitu untuk memberikan sebuah solusi dari permasalahan tersebut berupa software mendeley, software ini memiliki arti suatu software manajemen referensi yang membantu dalam membuat penulisan sitasi dan daftar pustaka pada suatu publikasi hasil penelitian karya tulis ilmiah. Selain itu juga perlu didukung dengan pemanfaatan e-resources untuk memberikan informasi yang akurat. Tujuan pelatihan ini adalah memberikan bekal keterampilan bagi pustakawan dan guru dalam menghindari tindakan plagiarisme dan mampu mengetahui sumber informasi mana yang terpercaya untuk menunjang pembuatan karya tulis ilmiah. Mitra pada pengabdian ini adalah SMAN 8 Jakarta. Adapun hasil dari E-Resources menyatakan nilai posttest lebih tinggi dari pretest. Maka kemampuan dalam pengetahuan E-Resources pada peserta mengalami peningkatan. Sedangkan Hasil dari Mendeley menyatakan bahwa semua hasil nilai posttest lebih tinggi dari pretest. Maka kemampuan dalam pengetahuan Mendeley pada peserta mengalami peningkatan.

#### **Kata Kunci:**

1. Mendeley
2. E Resources

### **UTILIZATION OF MENDELEY SOFTWARE AND E-RESOURCES IN SUPPORTING THE CREATION OF SCIENTIFIC PAPERS FOR TEACHERS AND LIBRARIANS**

#### **ABSTRACT**

*The rapid development of technology can have a negative impact on society, one example is in making scientific papers. This negative action is in the form of plagiarism. The ease of information obtained from the internet causes people's indifference to the sophistication of information, so that people do not filter information first before using it. The purpose of holding community service is to provide a solution to these problems in the form of mendeley software and this software means a reference management software that helps in writing citations and bibliographies in a publication of scientific research results. In addition, it also needs to be supported by the use of e-resources to provide accurate information. The purpose of this training is to provide skills for librarians and teachers in avoiding plagiarism and being able to know which sources of information are reliable to support the making of scientific papers. The partner in this service is SMAN 8 Jakarta. The results of the E-Resources stated that the posttest score was higher than the pretest. So the ability in E-Resources knowledge of participants has increased. While the results of Mendeley stated that all posttest scores were higher than the pretest. Then the ability in Mendeley knowledge of the participants has increased.*

#### **Keyword:**

1. Mendeley
2. E Resources



Copyright©2021

#### **Riwayat Artikel**

1. Diterima : 25 September 2023
2. Disetujui : 20 Oktober 2023
3. Dipublikasikan : 28 Oktober 2023



## A. PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi tiap saat selalu mengalami perkembangan, sehingga segala aktivitas masyarakat bisa terbantu. Salah satu contohnya berkaitan dengan dunia pendidikan. Pengaruh dari TIK yaitu kemudahan dalam mendapatkan informasi dari berbagai sumber sehingga dalam membuat karya tulis ilmiah akan menjadi lebih mudah. Namun perlu diketahui bahwa dampak dari perkembangan TIK tidak selalu berdampak positif, melainkan bisa berdampak negatif.

Plagiarisme adalah dampak negatif dari perkembangan TIK karena informasi yang mudah di dapatkan membuat masyarakat tidak menyaring informasinya terlebih dahulu. Kerugian dari adanya plagiarisme bagi penulis adalah hasil karya yang dibuat tidak orisinal dan tidak bisa dipertanggungjawabkan. Informasi yang terkandung didalamnya berisi hoax yang tentunya dapat membahayakan bagi pembaca. Selain itu juga saat tidak mencatumkan sumber referensi di sitasi atau daftar pustaka berarti tidak menghargai karya orang lain.

Seperti yang terjadi pada pustakawan ATPUSI DKI Jakarta. Berdasarkan dari hasil observasi telah ditemukan suatu permasalahan yaitu adanya tindakan plagiarisme yang dilakukan masyarakat. Hal tersebut disebabkan karena masyarakat lebih nyaman dengan cara instan tanpa memimikinkan bahaya dari plagiarisme. Plagiarisme adalah penjiplakan yang melanggar hak cipta (Soelistyo, 2011). Tindakan plagiarisme susah untuk dihindari. Oleh karena itu perlu diberikan pelatihan mendeley. Sayuti (2018) mengatakan bahwa *mendeley* adalah *software* manajemen referensi dan jaringan sosial akademis yang bisa membantu kita mengorganisir publikasi hasil penelitian, menulis skripsi, thesis, disertasi, dan berkolaborasi dengan peneliti lain secara online serta menemukan publikasi penelitian terakhir. Mendeley adalah aplikasi yang dapat digunakan dalam pembuatan citation. Dengan menggunakan *Mendeley*, kita akan lebih mudah untuk mengambil sumber dan isi tulisan dari jurnal ilmiah, baik secara manual maupun secara otomatis.

Kemudian permasalahan lainnya yaitu Hoax. saat ini Hoax sudah banyak yang tersebar. Agar dapat terhindar dari hoax maka perlu tahu mana saja sumber yang terpercaya. Karena dengan mengetahui sumber terpercaya maka tidak perlu lagi melakukan evaluasi informasi. Sumber terpercaya yang dapat digunakan adalah memanfaatkan e-resources. *E-Resources* adalah bahan-bahan yang memerlukan akses komputer, baik melalui komputer pribadi, mainframe, maupun perangkat genggam. Sumber-sumber tersebut dapat diakses dari jarak jauh melalui Internet atau secara lokal. Beberapa jenis yang paling sering dijumpai adalah: jurnal elektronik, buku elektronik, basis data teks lengkap (gabungan), basis data pengindeksan dan pengabstraksian, basis data referensi (biografi, kamus, direktori, ensiklopedia, dan sebagainya), basis data numerik dan statistik, gambar elektronik, sumber daya audio/visual elektronik. (Jhonson, 2012). *E-Resources* biasanya disediakan oleh perpustakaan, sehingga adanya *E-Resources* memungkinkan pustakawan memberikan layanan yang lebih baik kepada pengguna. (Kenchakkanavar. A. Y., 2014).

Permasalahan tersebut saat ini memang banyak dialami di beberapa instansi pendidikan. Sehingga perlu mengadakan sebuah pelatihan mendeley. Hal tersebut didukung oleh Pengabdian kepada masyarakat terdahulu dari Iis Sujarwati, Azwandi, Syafryadin dengan judul “Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley dalam Pengelolaan Sitasi dan Referensi Karya Ilmiah” memiliki tujuan agar guru memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan aplikasi Mendeley untuk mengelola sitasi dan referensi. Selain itu juga ada Pengabdian kepada masyarakat terdahulu dari Goma, Saputra, Sandy, Ningrum dengan judul “Pelatihan *Mendeley Reference* Dalam Mengelola Referensi Karya Tulis Ilmiah” memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman

mengenai *software reference manager* dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengoperasikan *software mendeley reference manager*.

Berdasarkan dari permasalahan tersebut maka pada pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan bekal keterampilan bagi pustakawan dan guru dalam menghindari tindakan plagiarisme dan mampu mengetahui sumber informasi mana yang terpercaya untuk menunjang pembuatan karya tulis ilmiah.

## B. METODE

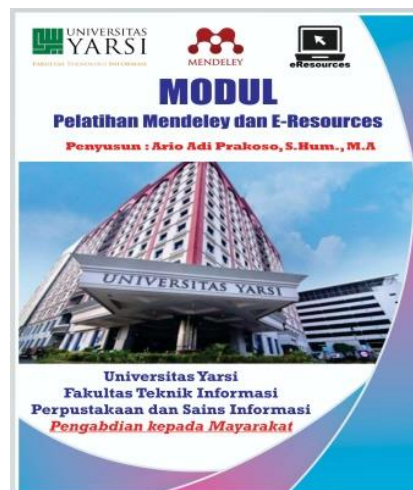
Pada Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan 4 metode, Berikut ini adalah tahapan metode yang digunakan:

### 1. Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan diantaranya koordinasi awal dengan Mitra ATPUSI, pendataan calon peserta pelatihan, pembuatan modul, pembuatan video tutorial, pembuatan pre-test, dan pembuatan post-test. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan kebutuhan para peserta.



Gambar 1. Video Tutorial



Gambar 2. Modul

### 2. Pelaksanaan

Kegiatan ini dilakukan secara langsung atau luring dikarenakan situasi saat ini sudah membaik. Tetapi jika ternyata ada PPKM lagi maka pelatihan ini dilakukan dengan cara daring. Pelatihan ini mewajibkan peserta untuk membawa laptop dan dibutuhkan jaringan internet yang lancar. Selain itu tujuan dari adanya pelatihan yang dilaksanakan di Fakultas Teknologi

Informasi Universitas YARSI yaitu sebagai ajang promosi sekolah-sekolah yang tergabung dalam mitra.

### 3. Pendampingan

Pendampingan peserta dilakukan pada saat proses instalasi *Mendeley*. Perlunya proses pendampingan tersebut dikarenakan kesalahan banyak terjadi pada proses instalasi. Sehingga dengan adanya pendampingan tersebut meminimalisir terjadinya kesalahan saat instal.

### 4. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan memberikan pre-test dan post-test. Bentuk dari pre-test dan post-test adalah kuesioner online yang dibuat dari *google form*. Sedangkan untuk isinya mencakup kemampuan dalam penggunaan *mendeley* dan *e-resources*. *Pre-test* diberikan kepada peserta sebelum pelatihan diberikan, tujuannya untuk mengetahui kemampuan peserta sebelum diberi pelatihan, sedangkan *Post-test* diberikan setelah pelatihan, tujuannya untuk mengetahui kemampuan peserta setelah diberi pelatihan. Setelah itu melakukan perbandingan antara hasil *pre-test* dan *post-test*. Hasil dari perbandingan tersebut dapat diketahui apakah ada peningkatan atau tidak pada peserta.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan pada tanggal Selasa 21 Februari 2023 pada pukul 08.00-12.00 di Lab Multimedia, FTI Lantai 5 Gedung Menara YARSI. Total peserta berjumlah 25 sekolah.

Tabel 1. Data jumlah Sekolah

No	Nama Sekolah
1	SMA Santo Antonius
2	Lab school Cibubur
3	MAN 3 Jakarta Pusat
4	SMK Muhammadiyah 13
5	SMAN 81 Jakarta
6	SMK Negeri 13 Jakarta
7	SMAN 2 KS Cilegon
8	SMA Santo Antonius
9	SMA Santo Antonius
10	SMAN 41 Jakarta
11	Lab school Cibubur
12	SMAN 2 ks cilegon
13	SMAN 29 Jakarta
14	MAN 2 Jakarta
15	MAN 3 JAKARTA
16	SMK Negeri 43 Jakarta
17	SMA Gonzaga
18	SMAN 13 Jakarta
19	SMAN 29 Jakarta
20	SMA Negeri 102
21	SMAN 110
22	SMAN 92 Jakarta
23	SMAN 15 Jakarta
24	SMAN 102 Jakarta
25	SMAN 1 Tamansari

Setelah mendapatkan data peserta maka dilakukan pemberian pretest, treatment dan posttest kepada peserta dengan tujuan mengetahui skor nilai yang didapatkan peserta. Berikut ini hasil dari perbandingan pretest dan posttest pada *E-Resources*:

Tabel 2. Hasil *Pretest* dan *Posttest E-Resources*

No	Pernyataan	Pretest	Posttest
1	Kemampuan dalam membuat anggota perpustakaan Nasional	75	90
2	Kemampuan dalam mencari jurnal Nasional	70	100
3	Kemampuan dalam mencari jurnal internasional	50	90
4	Kemampuan dalam mengetahui tentang indeks	55	90
5	Kemampuan dalam mengetahui tentang Jurnal	70	95
6	Kemampuan dalam mengetahui tentang Artikel Ilmiah	60	95
7	Kemampuan dalam menggunakan <i>E-Resources</i> untuk mencari Informasi	60	100

Dari data diatas maka dapat disimpulkan bahwa semua hasil nilai posttest lebih tinggi dari pretest. Maka kemampuan dalam pengetahuan *E-Resources* pada peserta mengalami peningkatan. Artinya bahwa treatment yang dilakukan telah berhasil.

Berikut ini hasil dari perbandingan pretest dan posttest pada variabel *Mendeley*

Tabel 2. Hasil *Pretest* dan *Posttest Mendeley*

No	Pernyataan	Pretest	Posttest
1	Kemampuan dalam mengetahui manfaat penggunaan aplikasi Mendeley	45	95
2	Kemampuan dalam mengetahui cara menginstal dan membuat akun Mendeley	45	90
3	Kemampuan dalam mengetahui cara membuat daftar pustaka dari Mendeley	40	100
4	Kemampuan dalam mengetahui cara membuat kutipan/sitasi dari Mendeley	40	100
5	Kemampuan dalam menggunakan Mendeley dalam penulisan karya tulis ilmiah	35	90
6	Kemampuan dalam mengoperasikan Mendeley dengan benar	45	90

Dari data diatas maka dapat disimpulkan bahwa semua hasil nilai posttest lebih tinggi dari pretest. Maka kemampuan dalam pengetahuan *Mendeley* pada peserta mengalami peningkatan. Artinya bahwa treatment yang dilakukan telah berhasil.

Setelah mengetahui terjadinya peningkatan kemampuan pada guru dan pustakawan sekolah maka perlu mengetahui efektivitas perlakuan yang diberikan. Untuk mengetahuinya dilakukan perhitungan menggunakan Uji N Gain. Berikut ini hasil dari perhitungan Uji N Gain:



No	Pos Test	Pre test	Post-Pre	Skor Ideal (100-Pre)	N Gain Score	N Gain Score %
1	90	75	15	25	0.6	60
2	100	70	30	30	1	100
3	90	50	40	50	0.8	80
4	90	55	35	45	0.777777778	77.77777778
5	95	70	25	30	0.833333333	83.33333333
6	95	60	35	40	0.875	87.5
7	100	60	40	40	1	100
8	95	45	50	55	0.909090909	90.90909091
9	90	45	45	55	0.818181818	81.81818182
10	100	40	60	60	1	100
11	100	40	60	60	1	100
12	90	35	55	65	0.846153846	84.61538462
13	90	45	45	55	0.818181818	81.81818182
Mean	94.23077	53.07692	41.15385	46.92307692	0.867516885	86.75168848

Gambar 1. Perhitungan Uji N Gain

Pembagian N-GAIN SCORE	
Nilai N-GAIN	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 > 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Gambar 2. Pembagian kategori N Gain

Hasil N Gain yaitu  $0,87 > 0,7$  maka dapat disimpulkan efektifitas pelatihan yang diberikan ke guru dan pustakawan kategori tinggi.

#### D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelatihan Mendeley dan *E-Resources* yang telah dilakukan maka dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelatihan *E-Resources* yang diberikan kepada guru dan pustakawan sekolah terbukti bermanfaat bagi mereka. Dikarenakan kemampuan pengetahuan *E-Resources* pada peserta mengalami peningkatan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil nilai *posttest* lebih tinggi dari pretest.
2. Pelatihan *Mendeley* yang diberikan kepada guru dan pustakawan sekolah terbukti bermanfaat bagi mereka. Dikarenakan kemampuan pengetahuan *Mendeley* pada peserta mengalami peningkatan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil nilai *posttest* lebih tinggi dari pretest.
3. Berdasarkan dari hasil Hitung Uji N Gain menghasilkan efektifitas pemberian treatment atau pelatihan Mendeley dan *E-Resources* masuk pada kategori tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Jhonson, S. (2012) *Key Issues for e- Resource Collection Development: A Guide for Libraries*. IFLA. Available at: [https://www.ifla.org/wp-content/uploads/2019/05/assets/acquisition-collection-development/publications/Key Issues for E-Resource Collection Development - August 2012.pdf](https://www.ifla.org/wp-content/uploads/2019/05/assets/acquisition-collection-development/publications/Key_Issues_for_E-Resource_Collection_Development_-_August_2012.pdf).
- Kenchakkanavar. A. (2014) 'Types of e-resources and its utilities in library', *International Journal of Information Sources and Services*, 1(2), 97–104.
- Sayuti (2018) *Workshop penggunaan mendeley sebagai tool dalam perorganisasian referensi untuk penulisan karya ilmiah*. Universitas Malikusoleh.
- Soelistyo, H. (2011) *PLAGIARISME : pelanggaran hak cipta dan etika*. Yogyakarta: KANISIUS.

